

INDEPENDENSI AUDITOR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS AUDIT : LITERATURE REVIEW

Nurliza Lubis, S.E., M.Si¹, Cut Suci Adilla^{2*}, Tira Rahma Fitri³, Khaulan Sakilla⁴, Rizqi Amelia Putri⁵, Daniela Sayunika Hae⁶, Taufiqu Rahman⁷, Nurdwi Sabna Kasmila Putri⁸

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email : cutsuciadila@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis beberapa penelitian terkait independensi auditor dan pengaruhnya terhadap kualitas audit. Dalam literature review ini, dibahas berbagai faktor yang memengaruhi independensi auditor, seperti konflik kepentingan, tekanan dari klien, dan rotasi auditor. Selain itu, hubungan antara independensi auditor dan kualitas audit dianalisis, dengan fokus pada bagaimana independensi yang terjaga dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan utama dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor, profesionalisme, dan kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga membahas regulasi yang diterapkan di berbagai negara untuk menjaga independensi auditor, serta implikasinya terhadap praktik audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk memastikan kualitas audit yang optimal, penting untuk memperkuat independensi, profesionalisme, dan kompetensi auditor serta mendukung penerapan regulasi yang sesuai.

Kata Kunci : Independensi Auditor, Kualitas Audit, Profesionalisme Auditor, Kompetensi Auditor, Rotasi Auditor

ABSTRACT

This study aims to analyze and synthesize several research studies related to auditor independence and its impact on audit quality. This literature review discusses various factors influencing auditor independence, such as conflicts of interest, client pressure, and auditor rotation. Additionally, the relationship between auditor independence and audit quality is analyzed, focusing on how maintaining independence can enhance the credibility of the financial reports produced. Key findings from various studies indicate that auditor independence, professionalism, and competence significantly affect audit quality. This research also discusses regulations implemented in different countries to ensure auditor independence and their implications for audit practices. The findings suggest that to ensure optimal audit quality, it is crucial to strengthen auditor independence, professionalism,

Article History

Received: April 2025

Reviewed: April 2025

Published: April 2025

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

and competence, while supporting the implementation of appropriate regulations.

Keywords: Auditor Independence, Audit Quality, Auditor Professionalism, Auditor Competence, Auditor Rotation

PENDAHULUAN

Literature review ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis beberapa penelitian terkait independensi auditor dan pengaruhnya terhadap kualitas audit. Penelitian ini berpusat pada faktor-faktor yang memengaruhi independensi auditor, korelasi antara independensi dan kualitas audit, serta regulasi yang ada untuk menjaga independensi auditor. Selain itu, kajian ini juga mengulas studi kasus kegagalan audit akibat kurangnya independensi, yang memberikan pengetahuan lebih dalam tentang pentingnya prinsip independensi dalam profesi akuntansi.

Independensi auditor adalah prinsip dasar dalam ranah etika profesi di bidang akuntansi. Independensi auditor memiliki fungsi sebagai penentu untuk menegakkan objektivitas dan integritas selama proses audit. Auditor independen bertanggung jawab dalam memberikan penilaian yang tidak berpihak, tidak terbebani oleh pengaruh eksternal, termasuk yang berasal dari klien yang diaudit. Prinsip ini mendukung pelaksanaan tanggung jawab auditor yang akan berdampak signifikan terhadap kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan (Zanra & Kusdiana, 2024).

Kepercayaan publik terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bergantung pada independensi auditor. Ketika auditor tidak independen, maka kualitas audit yang dihasilkan bisa terpengaruh, yang dapat merusak reputasi perusahaan dan menurunkan tingkat kepercayaan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya (Muniggar, 2025).

Melalui literature review ini, akan dibahas berbagai faktor yang dapat mempengaruhi independensi auditor, seperti konflik kepentingan, tekanan dari klien, serta pentingnya rotasi auditor. Selain itu, hubungan antara independensi auditor dan kualitas audit akan dianalisis, dengan fokus pada bagaimana ketergantungan auditor pada pihak eksternal dapat merusak kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini juga membahas berbagai regulasi yang diterapkan di berbagai negara untuk memastikan independensi auditor juga akan menjadi salah satu sorotan utama dalam kajian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor

Beberapa faktor utama yang memengaruhi independensi auditor adalah konflik kepentingan, tekanan dari klien, dan rotasi auditor. Konflik kepentingan dapat terjadi ketika auditor memiliki hubungan pribadi atau finansial yang dapat memengaruhi objektivitasnya dalam memberikan opini audit. Misalnya, hubungan jangka panjang antara auditor dan klien, atau kepemilikan saham di perusahaan yang diaudit, dapat merusak independensi auditor. Hal ini dapat menyebabkan auditor lebih memihak kepada klien untuk mempertahankan hubungan yang menguntungkan, sehingga menghasilkan laporan yang tidak objektif dan menurunkan kualitas audit. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Salsadilla et al., 2023)

menunjukkan bahwa auditor yang terlibat dalam konflik kepentingan lebih cenderung memberikan opini yang menguntungkan bagi klien mereka.

Tekanan dari klien untuk menghasilkan laporan audit yang menguntungkan mereka juga merupakan faktor signifikan yang dapat mengurangi independensi auditor. Dalam banyak kasus, auditor terpengaruh oleh tekanan untuk menyembunyikan kesalahan atau tidak melaporkan informasi yang merugikan klien. Hal ini merusak integritas auditor dan menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Dalam penelitian (Timor & Hanum, 2023) juga menekankan bahwa tekanan eksternal dari klien dapat memengaruhi objektivitas auditor dalam menyelesaikan pekerjaan mereka, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas audit.

Rotasi auditor adalah mekanisme yang diterapkan untuk menjaga independensi dengan mencegah hubungan jangka panjang yang dapat menurunkan objektivitas auditor. Rotasi auditor dapat mengurangi pengaruh yang dimiliki klien terhadap auditor dan mencegah terjadinya ketergantungan antara auditor dan klien. Penelitian yang dilakukan oleh (Arista et al., 2023) menunjukkan bahwa rotasi auditor yang lebih sering dapat membantu menjaga objektivitas dan independensi auditor dalam melaksanakan tugas mereka.

Hubungan antara Independensi dan Kualitas Audit

Kualitas audit mengacu pada akurasi, ketelitian, dan objektivitas dalam menilai laporan keuangan. Auditor yang independen lebih cenderung menghasilkan audit yang lebih dapat dipercaya karena mereka tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal atau konflik kepentingan. Kualitas audit berkaitan dengan kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan atau pelanggaran dalam laporan keuangan dan melaporkannya sesuai dengan standar yang berlaku (Nazari & Kirana, 2025).

Hubungan antara independensi auditor dan kualitas audit sangat erat. Auditor yang independen dapat membuat penilaian yang lebih objektif dan akurat terhadap laporan keuangan, yang meningkatkan kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Junisa & Kuntadi, 2024) menyatakan bahwa independensi auditor berperan penting dalam memastikan bahwa hasil audit mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya dan dapat dipercaya oleh publik.

Regulasi Terkait Independensi Auditor di Berbagai Negara

Berbagai regulasi internasional telah diterapkan untuk menjaga independensi auditor. IFAC (International Federation of Accountants) adalah lembaga yang mengatur standar auditing global untuk memastikan bahwa auditor tetap independen dan objektif dalam menjalankan tugasnya. IFAC mengeluarkan pedoman yang menekankan pentingnya independensi auditor dan perlunya audit dilakukan dengan standar yang tinggi untuk menjamin kepercayaan publik (Iscahyono, 2024).

Di Indonesia, terdapat beberapa regulasi yang mengatur independensi auditor, seperti kewajiban rotasi auditor dan pelaporan konflik kepentingan. Regulasinya mengharuskan auditor untuk menjaga independensinya dalam setiap perikatan audit, dan perusahaan yang menggunakan jasa auditor harus memastikan bahwa auditor yang mereka pilih memenuhi standar independensi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Salsadilla et al. (2023) mencatat bahwa regulasi rotasi auditor di Indonesia bertujuan untuk mencegah terjadinya hubungan jangka panjang yang dapat merusak independensi auditor.

Studi Kasus Kegagalan Audit Akibat Kurangnya Independensi

Salah satu contoh kegagalan audit akibat kurangnya independensi auditor adalah kasus Enron dan WorldCom, yang menunjukkan bagaimana kurangnya independensi auditor dapat menyebabkan skandal keuangan besar. Pada kasus Enron, auditor yang tidak independen gagal mendeteksi adanya manipulasi laporan keuangan, yang menyebabkan kerugian besar bagi para investor dan pihak terkait (Putri et al., 2024). Kasus ini menunjukkan pentingnya independensi auditor dalam menjaga integritas laporan keuangan.

Kegagalan audit akibat ketidakindependensian auditor dapat merusak reputasi auditor dan integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Kegagalan dalam menjaga independensi auditor akan merusak kepercayaan publik terhadap profesi audit secara keseluruhan. Hal ini bisa menyebabkan kerugian materiil bagi investor dan pihak terkait, serta merusak citra profesi auditor (Ade Vani Meilani et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Literature review ini disusun dengan mengumpulkan jurnal-jurnal ilmiah yang terbit dalam 5 tahun terakhir yang membahas topik independensi auditor, faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, serta kualitas audit. Proses pemilihan jurnal dilakukan melalui pencarian di Google Scholar.

Jurnal yang dipilih harus memenuhi kriteria berikut:

- 1. Terbit dalam 5 tahun terakhir (antara tahun 2021 sampai 2025).
- 2. Membahas aspek etika profesi akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan independensi auditor dan dampaknya terhadap kualitas audit.
- 3. Terbit di jurnal yang terindeks dalam SINTA atau database akademik lainnya yang diakui.
- 4. Hanya memilih jurnal yang telah melalui proses peer review.

Setelah jurnal dipilih, langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan sintesis terhadap temuan-temuan utama dari masing-masing jurnal. Sintesis ini dilakukan dengan menggabungkan hasil penelitian yang sejalan, serta membandingkan hasil-hasil yang berbeda untuk mengidentifikasi pola-pola atau perbedaan signifikan dalam hal pengaruh independensi terhadap kualitas audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Tabel Literature Review

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Faktor yang Diteliti	Temuan Utama
1	Mariana & Rahmانيar (2022)	Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor	Motivasi, Independensi Auditor	Independensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2	Nugrahanti et al. (2023)	Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data, Independensi Auditor, dan Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Proses Audit	Teknologi Big Data, Independensi Auditor, Kualitas Pelaporan Keuangan	Integrasi Big Data berdampak positif terhadap efektivitas audit; Independensi auditor terjaga meskipun ada penyediaan layanan non-audit.

3	Nazwari et al. (2024)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit: Independensi, Etika Auditor, dan Pengalaman Kerja	Independensi, Etika Auditor, Pengalaman Kerja	Independensi dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4	Herdiansyah & Kuntadi (2022)	Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit	Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan, Profesionalisme Auditor	Rotasi KAP dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
5	Dwitami & Kuntadi (2023)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit Internal: Pengalaman Audit, Independensi dan Kompetensi	Pengalaman Audit, Independensi, Kompetensi	Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit internal, sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan.
6	Sangadah (2022)	Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit	Akuntabilitas, Independensi, Profesionalisme Auditor	Independensi auditor dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
7	Timor & Hanum (2023)	Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening	Etika Profesi, Independensi Auditor, Profesionalisme	Independensi auditor berpengaruh pada profesionalisme, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja auditor.
8	Arista et al. (2023)	Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit	Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit	Audit tenure dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, rotasi audit berpengaruh signifikan.
9	Salsadilla et al. (2023)	Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal	Kompetensi, Profesionalisme, Integritas Auditor	Kompetensi, profesionalisme, dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit internal.
10	Junisa & Kuntadi (2024)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor	Profesionalisme, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor	Kompetensi, profesionalisme, dan independensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berikut adalah pembahasan yang dapat dikembangkan berdasarkan tabel literatur review yang telah dibuat dan analisis serta sintesis dari hasil temuan-temuan dalam penelitian terdahulu:

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan penelitian yang dikumpulkan dalam tabel literatur review, independensi auditor sering kali dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan kualitas audit. Independensi auditor merujuk pada kemampuan auditor untuk tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pihak eksternal atau konflik kepentingan yang dapat merusak integritas dan kredibilitas laporan audit. Temuan dari berbagai penelitian, seperti yang dijelaskan oleh (Mariana & Rahmانيar, 2022), (Nazwari et al., 2024), dan (Kasanti Herdiansyah & Kuntadi, 2022), menunjukkan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Ketika auditor tidak dipengaruhi oleh tekanan eksternal, mereka cenderung lebih cermat dalam melakukan audit dan mengidentifikasi potensi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan klien.

Lebih lanjut, (Sangadah, 2022) mengemukakan bahwa akuntabilitas dan independensi auditor saling berkaitan, dan keduanya berperan penting dalam menjaga kualitas audit yang objektif dan tepat. Hal ini sesuai dengan pandangan yang lebih luas dalam literatur yang menunjukkan bahwa jika auditor tidak dapat menjaga independensinya, hasil audit akan terpengaruh dan tidak dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditor.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Sebagian besar penelitian juga menekankan pentingnya profesionalisme auditor dalam mempengaruhi kualitas audit. Temuan dari (Timor & Hanum, 2023), (Salsadilla et al., 2023), dan (Junisa & Kuntadi, 2024) menunjukkan bahwa profesionalisme, yang mencakup etika kerja, keterampilan, serta pengalaman auditor, memiliki dampak positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Profesionalisme auditor memastikan bahwa mereka mengikuti standar yang berlaku dan bertindak dengan integritas selama proses audit, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan audit.

Namun, Timor & Hanum (2023) menyoroti bahwa meskipun profesionalisme memengaruhi kinerja auditor, tidak semua aspek etika profesi berkontribusi langsung pada kualitas audit. Hal ini mungkin karena beberapa faktor eksternal seperti tekanan dari klien atau kurangnya pelatihan yang memadai. Dengan demikian, profesionalisme harus didukung oleh faktor-faktor lain seperti independensi dan kompetensi auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang optimal.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor, yang mencakup keterampilan teknis, pengetahuan akuntansi, serta pengalaman audit, juga terbukti memiliki peran penting dalam menentukan kualitas audit. Nazwari et al. (2024) dan Junisa & Kuntadi (2024) mengemukakan bahwa auditor yang lebih berpengalaman dan memiliki keterampilan teknis yang baik cenderung menghasilkan audit yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Kompetensi auditor memungkinkan mereka untuk memahami dengan lebih baik laporan keuangan yang diaudit, mendeteksi ketidaksesuaian atau kesalahan dalam laporan keuangan, serta memberikan rekomendasi yang lebih tepat kepada klien.

Namun, (Caroline Dwitami & Kuntadi, 2023) mencatat bahwa pengalaman kerja auditor tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dalam konteks tertentu, seperti pada

audit internal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti rotasi auditor dan regulasi yang membatasi pengalaman yang diperlukan dalam bidang tertentu.

Pengaruh Faktor Lain: Rotasi KAP dan Ukuran Perusahaan

Rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan ukuran perusahaan juga dibahas dalam beberapa penelitian, seperti yang ditunjukkan oleh Herdiansyah & Kuntadi (2022) dan Arista et al. (2023). Penelitian ini menemukan bahwa rotasi KAP memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit karena dapat mengurangi ketergantungan antara auditor dan klien, yang berisiko menurunkan independensi auditor. Selain itu, rotasi KAP memastikan bahwa auditor baru dapat memberikan perspektif yang lebih segar dan objektif terhadap laporan keuangan.

Namun, beberapa penelitian lainnya, seperti (Arista et al., 2023), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berhubungan dengan kualitas audit. Hal ini mungkin disebabkan oleh kompleksitas perusahaan besar yang dapat memperkenalkan tantangan tambahan bagi auditor, atau oleh kualitas auditor yang lebih besar dan lebih berpengalaman yang menangani perusahaan besar.

Pengaruh Teknologi dan Big Data dalam Audit

Temuan dari (Prasetyo Nugrahanti et al., 2023) menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti Big Data, dalam proses audit dapat meningkatkan efektivitas audit, meskipun independensi auditor tetap terjaga. Teknologi ini memungkinkan auditor untuk memproses data dalam jumlah besar dan menemukan anomali yang mungkin terlewatkan dalam audit tradisional. Walaupun teknologi memberikan banyak manfaat, penting bagi auditor untuk menjaga independensinya dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas audit.

Implikasi terhadap Praktik Audit

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas audit, perlu ada penekanan yang kuat pada tiga faktor utama: independensi auditor, profesionalisme, dan kompetensi auditor. Regulasi yang mendukung independensi, seperti rotasi auditor dan pembatasan hubungan antara auditor dan klien, akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan. Selain itu, integrasi teknologi dalam audit dapat meningkatkan efektivitas tetapi harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari potensi risiko terhadap objektivitas auditor.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari literature review ini menegaskan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Faktor-faktor yang memengaruhi independensi auditor, seperti konflik kepentingan, tekanan dari klien, dan rotasi auditor, sangat mempengaruhi objektivitas auditor dalam memberikan opini audit yang akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, profesionalisme dan kompetensi auditor juga berkontribusi besar terhadap kualitas audit, dengan profesionalisme yang memastikan auditor mengikuti standar etika yang tinggi, sementara kompetensi meningkatkan kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan. Regulasinya, termasuk rotasi auditor, memainkan peran penting dalam menjaga independensi. Teknologi, seperti penggunaan Big Data, juga dapat

meningkatkan efektivitas audit, namun perlu diimbangi dengan menjaga objektivitas dan independensi auditor.

REFERENSI

- Ade Vani Meilani, Ginting, A., Sitohang, A. A., Siahaan, A., & Nasirwan. (2024). URGENSI KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN PERMASALAHAN DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN Ade. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(111), 2090–2103.
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>
- Caroline Dwitami, S., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal : Pengalaman Audit, Independensi dan Kompetensi. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 302–306. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i2.168>
- Iscahyono, D. F. (2024). *SIKAP, PENGARUH STANDAR KODE ETIK TERHADAP JAKARTA), PROFESIONALISME AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK*. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Junisa, K., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 5(2), 91–101. <https://doi.org/10.52300/blnc.v16i2.13240>
- Kasanti Herdiansyah, E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 684–690. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i2.62>
- Mariana, & Rahmaniar. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.74>
- Muniggar, N. T. (2025). MEMAHAMI PERAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI STRATEGI DALAM MENGURANGI PRAKTIK MANAJEMEN LABA. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 9(1), 227–235.
- Nazari, E. C., & Kirana, R. T. (2025). Menguak Skeptisisme Profesional Auditor : Pilar Kualitas Audit atau Beban Efisiensi ? skeptisisme profesional auditor . Skeptisisme profesional mengacu pada sikap kritis dan evaluatif. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 107–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/profit.v4i2.3180>
- Nazwari, F., Kuntadi, C., & Liawati, D. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit : Independensi , Etika Auditor dan Pengalaman Kerja. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 50–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1212>
- Prasetyo Nugrahanti, T., Sudarmanto, E., Bakri, A. A., Susanto, E., & Male, S. R. (2023). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data, Independensi Auditor, dan Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Proses Audit. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 2(01), 47–54. <https://doi.org/10.58812/sak.v2i01.249>
- Putri, E. I., Palamba, F. R., Salma, G. M., & Muhammad, G. (2024). Mencegah Terulangnya Kasus Enron : Pentingnya Kualitas Audit dalam Mencegah Kesalahan dan Kecurangan Laporan

Keuangan. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 4(8), 20–27.

- Salsadilla, Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1295–1305. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.599>
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Zanra, S. W., & Kusdiana, Y. (2024). PENGARUH PROFESIONALISME DAN INDEPENDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH DIMEDIASI OLEH PEMAHAMAN TERHADAP GOOD (Studi Pada Inspektorat Provinsi Riau). *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 1(4), 16–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/zq6hqz86>